

ANALISIS SEGMENTASI PASAR TENAGA KERJA MENURUT RAS ATAU ETNISITAS (STUDI KASUS: AMERIKA SERIKAT)

Oleh Fahma Husnalawati

18/423617/GE/08666

INTISARI

Meskipun Amerika Serikat merupakan salah satu negara dengan keragaman budaya yang tinggi, minimnya toleransi antar penduduk dengan latar belakang yang berbeda sering menimbulkan kebencian terutama antar ras maupun etnis. Salah satu akibatnya yaitu timbulnya rasisme dalam kehidupan sehari-hari, tidak terkecuali pada bidang ketenagakerjaan yang berupa adanya segmentasi pasar tenaga kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyebab segmentasi pasar tenaga kerja menurut ras atau etnisitas di California, New York, Alabama, dan Wyoming berdasarkan lapangan pekerjaan, upah, tingkat pendidikan, dan jam kerja.

Obyek penelitian merupakan tenaga kerja ras White, Black, Asian, dan Hispanic di lokasi kajian yang didasari oleh data perbedaan jumlah hate crime, khususnya rasisme yang diperoleh dari laman Federal Bureau of Investigation. Selain itu, data pendidikan terakhir, status pekerjaan, jam kerja, jenis lapangan pekerjaan, dan upah menurut ras atau etnis yang bersumber dari U.S Bureau of Labor Statistics digunakan untuk mengkaji segmentasi pasar tenaga kerja. Analisis data berupa analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif untuk mendeskripsikan penyebab dan penjelasan terkait segmentasi serta analisis spasial untuk membandingkan antar lokasi kajian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa segmentasi pasar tenaga kerja menurut ras atau etnis di Amerika Serikat disebabkan oleh rasisme yang dilakukan secara langsung dan tidak langsung oleh supremasi ras White. Akibatnya, pekerja dari ras White tersegmentasi pada pekerjaan *white collar* dengan jam kerja penuh, sedangkan pekerja dari ras Black dan Hispanic tersegmentasi pada pekerjaan *blue collar* dengan jam kerja yang relatif lebih sedikit. Meskipun bukan termasuk ras superior, pekerja ras Asian juga tersegmentasi pada pekerjaan *white collar* karena korban rasisme dari ras ini tidak sebanyak korban rasisme dari ras Black dan Hispanic.

Kata kunci: Amerika serikat, segmentasi, pasar tenaga kerja, ras, rasisme

LABOR MARKET SEGMENTATION ANALYSIS BY RACE OR ETHNICITY (CASE STUDY: UNITED STATES)

by Fahma Husnalawati

18/423617/GE/08666

ABSTRACT

Even though the United States is a country with high cultural diversity, the lack of tolerance between people from different backgrounds often creates hatred, especially between races and ethnicities. One of the consequences is the emergence of racism in everyday life, including employment in the form of segmentation of the labor market. This study aims to determine the causes of labor market segmentation by race or ethnicity in California, New York, Alabama, and Wyoming based on occupation, wages, education attainment, and hours worked.

The research object is the White, Black, Asian, and Hispanic race workers in the study area based on the difference in the number of hate crimes, especially racism obtained from the Federal Bureau of Investigation website. In addition, educational attainment data, employment status, hours worked, occupation, and wages by race or ethnicity obtained from the U.S. Bureau of Labor Statistics are used to analyze the segmentation of the labor market. We used descriptive analysis with a quantitative approach to describe the causes and explanations related to segmentation and spatial analysis to compare study locations.

The results show that the labor market segmentation according to race or ethnicity in the United States is caused by racism that is carried out directly and indirectly by White supremacists. As a result, White-collar workers are segmented into white-collar jobs with full working hours, while Black and Hispanic workers are segmented into blue-collar jobs with relatively fewer hours. Although not belonging to a superior race, Asian workers are also segmented in white-collar jobs because the victims of racism from this race are not as many as victims of racism from the Black and Hispanic races.

Keywords: The United States, segmentation, labor market, race, racism